

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMALB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan kegiatan magang yang dilakukan di SMALB Krida Utama 2 Loceret, Nganjuk yang dilakukan di enam tempat yaitu dua pabrik kok (shuttle cock), pabrik krupuk, rumah sablon, rumah jahit dan juga pertokoan berjalan dengan lancar atas musyawarah yang telah disepakati antara orang tua murid dengan guru. Kegiatan magang berjalan dengan lancar dan juga siswa senang dengan adanya kegiatan magang ini.

Efektifitas kegiatan magang yang dilakukan SMALB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap kemandirian pada diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Hal ini diperkuat dengan adanya uji validasi dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,022 < = 0,05$  dimana  $H_0$  ditolak yang berarti ada perubahan nilai anak sebelum magang dan setelah mengikuti program magang.

#### **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian dan observasi tentang efektifitas kegiatan magang terhadap kemandirian anak berkebutuhan khusus (ABK) SMALB KRIDA UTAMA 2 Loceret Nganjuk, dengan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

##### **1. Pihak pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan serta mampu menambah referensi terutama bagi para pembaca.

2. Bagi pihak lembaga (SMALB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk)

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan yang mana sebagai bahan pertimbangan dan dengan adanya magang ini maka diharapkan bisa menambah tempat untuk magang anak yang mana anak dapat mengeksplorasi bakat dan minat mereka serta memberikan motivasi yang besar bagi mereka agar dapat lebih bisa menumbuhkan sikap kemandirian.

1. Bagi Siswa

Diharapkan program magang ini bisa ditambahkan tempat dan juga sarana prasarana. Karena siswa yang lebih suka untuk belajar di luar atau praktik secara langsung. Selain itu perlunya ditambahkan pendampingan kepada siswa sebelum melaksanakan magang untuk diasah keterampilan berkomunikasi dengan orang lain agar mampu mengimbangi lingkungan tempat magang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai efektifitas kegiatan magang terhadap kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan